

ABSTRAK

Weni Hendriastuti, Eulalia, 2000. *Wacana Tips di Media Cetak: Pola Inti, Struktur, Jenis Kalimat, dan Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMU*. Skripsi S₁. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hipotesis bahwa (1) *tips* mempunyai pesan yang sama yang dapat disajikan dalam berbagai struktur, (2) *tips* merupakan usulan sederhana yang bersifat praktis terhadap hal-hal yang berkaitan dengan masalah kehidupan dan masalah-masalah praktis lainnya, (3) *tips* berisi pengalaman pribadi yang menarik yang dialami penulis yang biasanya dimuat di media cetak, (4) pembelajaran bahasa di SMU Kurikulum 1994 memuat mengenai pembelajaran wacana persuasi.

Permasalahan yang akan dipecahkan : (1) Bagaimanakah pola inti *tips* di media cetak? (2) Bagaimanakah struktur *tips* dalam media cetak? (3) Jenis-jenis kalimat apa sajakah yang digunakan dalam *tips* di media cetak? (4) Bagaimana implementasi temuan penelitian *tips* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMU?

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode agih dengan teknik bagi unsur langsung. Teknik bagi unsur langsung digunakan untuk menganalisis bagian-bagian wacana. Teknik ubah wujud digunakan untuk menganalisis bagian-bagian wacana. Teknik ubah wujud digunakan untuk melihat pola inti *tips*. Penyajian hasil analisis data dilakukan dengan menggunakan metode informal.

Hasil penelitian menyatakan bahwa pola inti *tips* terdiri dari pesan yang disampaikan kepada pembaca. Pesan-pesan tersebut berupa permasalahan dan sarana pemecahan masalah. Pola inti dinyatakan dengan kalimat berita, kalimat pengandaian, dan kalimat perintah. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada dua macam *tips*: (1) memberikan usulan cara penanganan sesuatu, dan (2) memberi usulan cara memahami sesuatu. Yang pertama dapat dibagi menjadi: (1) pencegahan, (2) penyembuhan yang dapat dibagi menjadi tiga: (a) insidental, (b) perawatan, dan (c) darurat, dan (3) tindakan terhadap sesuatu. Modal penampilan *tips* ada enam macam: (1) pemaparan atau deskripsi-narasi, (2) kalimat peringatan, (3) kalimat pengandaian, (4) kalimat tanya, (5) merumuskan permasalahan pada judul, dan (6) topikalisasi.

Dari segi keutuhannya, *tips* dapat dibedakan menjadi dua yaitu *tips* yang memiliki struktur lengkap dan tidak berstruktur lengkap. *Tips* berstruktur lengkap terdiri dari tiga bagian: bagian awal, bagian tengah dan bagian akhir. *Tips* yang tidak berstruktur lengkap hanya memiliki dua bagian saja yaitu: bagian awal dan bagian akhir.

Jenis-jenis kalimat yang dominan dalam *tips* yaitu kalimat perintah. Akan tetapi, *tips* juga menggunakan kalimat lain seperti kalimat berita, kalimat pengandaian, kalimat tanya, dan kalimat harapan.

Hasil penelitian ini dapat diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMU, khususnya subjek yang berhubungan dengan wacana persuasi yang diajarkan di kelas II Cawu 2 di Kurikulum 1994.

ABSTRACT

Weni Hendriastuti, Eulalia. 2000. *A Tips Course in the Printed Media: Pattern, Structure, Type of Sentence and its Implementation in Teaching Indonesian at Senior High School*. Thesis S₁. Yogyakarta: Indonesian Language and Education Study Program, Department of Arts and Language Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

The study was conducted based on hypotheses that (1) every *tips* conveys a message presented in certain structures, (2) a *tips* conveys simple and practical suggestion concerning our life's aspects and other practical matters, (3) a *tips* consists of the writer's experiences which is exposed in a printed media and (4) a *tips* is a kind of persuasive expression in the case that the 1994 Curriculum reveals it as a subject in SMU.

The problems to be solved were: (1) What is the main pattern of *tips* expressed in the printed media? (2) What is the structure of the *tips*? (3) What expressions are used for the *tips* in the printed media? (4) How its implementation in Teaching Indonesian at SMU?

This study was conducted through three steps: the data gathering, the data analysis, and the presentation of result. The data were obtained from the printed media using an observation method. The distribution method was used to analyze the data using the segmenting immediate constituents technique. The alteration form technique was used to analyze the main pattern. The presentation of result was done using the informal method.

The results of the study revealed that the main pattern of the *tips* consists of messages conveyed to the reader. The messages are problem formulation and its solution. The pattern is expressed affirmatively, conditionally and exclaimatively. The study also showed that there are two types of *tips*: (1) the *tips* which suggests handling a certain problem, and (2) the *tips* that leads the reader to the understanding of the nature of a certain problem. The former can be divided into: (1) prevention, (2) recovery, which can be divided into three: (a) an incidental recovery, (b) treatment and (c) emergency, and (3) action. From the data analysis, it was found that there are six types of *tips* presentation model. They are (1) descriptive-narrative model, (2) warning, (3) conditional model, (4) interrogative model, (5) problem formulation, and (6) topicalisation.

As what the study revealed, the *tips* structure can be classified into: a complete structure and incomplete structure. The former consists of three parts: the beginning, the middle and the ending. Meanwhile, the latter consists of only two parts: the beginning and the ending.

The results of the study led to the conclusion that the exclamative expression is dominant in *tips* in the printed media. However, it does not refuse the possibility of another type of expression.

Eventually, this study can be implemented in teaching Indonesian at SMU, especially as the subject dealing with the persuasive expressions which are to be taught in the second year as stated in the 1994 Curriculum.